

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana pos Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan terdapat dalam LRA, LPSAL, pos Aset, Kewajiban, dan Ekuitas terdapat dalam Neraca, sedangkan pos dan Pendapatan dan Beban terdapat pada LO, penjelasan mengenai aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas sebagaimana yang tercantum dalam LAK.

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2021. LPSAL menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Neraca menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Provinsi Jambi mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021. LO menyajikan Pendapatan sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali, dan Beban tahun berjalan. LAK menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama TA 2021, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021. LPE menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

**5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembiayaan komparatif dengan anggarannya dalam TA 2021.

**Tabel 5.1 Ikhtisar LRA TA 2021 dan Realisasi TA 2020**

No	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan	4.401.754.558.279,00	4.725.724.403.283,03	107,36	4.400.624.372.119,46
2.	Belanja	3.993.550.960.711,00	3.577.041.039.818,42	89,57	3.697.514.755.982,21
3.	Transfer	811.258.648.459,00	811.258.648.459,00	100,00	732.877.994.916,56
4.	<b>Surplus/Defisit (1-2-3)</b>	<b>(403.055.050.891,00)</b>	<b>337.424.715.005,62</b>	<b>(83,72)</b>	<b>(29.768.378.779,31)</b>
5.	Penerimaan Pembiayaan	403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96,90	420.323.429.670,45
6.	Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
7.	<b>Pembiayaan (5-6)</b>	403.055.050.891,00	390.555.050.891,14	96,90	<b>420.323.429.670,45</b>
8.	<b>SiLPA (4+7)</b>	-	<b>727.979.765.896,76</b>	-	<b>390.555.050.891,14</b>

**5.1.1. Pendapatan – LRA**

**TA 2021**

**TA 2020**

**Rp4.725.724.403.283,03**

**Rp4.400.624.372.119,46**

Pendapatan TA 2021 dianggarkan sebesar Rp4.401.754.558.279,00 dengan realisasi sebesar Rp4.725.724.403.283,03 atau sebesar 107,36% dan naik sebesar Rp. 323.969.845.004,03 jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan tahun 2020 sebesar Rp4.400.624.372.119,46 atau sebesar 7,39%. Pendapatan terdiri atas PAD, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah.



Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Asli Daerah	1.601.141.999.879,00	1.843.431.186.553,03	115,13	1.535.183.487.238,34
2.	Pendapatan Transfer	2.757.317.396.862,00	2.879.979.691.030,00	104,45	2.862.888.575.956,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	43.295.161.538,00	2.313.525.700,00	5,34	2.552.308.925,12
<b>Jumlah</b>		<b>4.401.754.558.279,00</b>	<b>4.725.724.403.283,03</b>	<b>107,36</b>	<b>4.400.624.372.119,46</b>

Berdasarkan Pendapatan TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Pendapatan mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi PAD terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 39,01%, kontribusi Pendapatan Transfer sebesar 60,94%, dan kontribusi Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 0,05%. Hal itu memperlihatkan masih adanya ketergantungan terhadap Dana Transfer Pemerintah Pusat untuk pendanaan kegiatan Pemerintah Provinsi Jambi yaitu sebesar 60,94% dari keseluruhan Pendapatan.

#### 5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah - LRA

TA 2021

TA 2020

**Rp1.843.431.186.553,03**

**Rp1.535.183.487.238,34**

PAD dianggarkan sebesar Rp1.601.141.999.879,00 dengan realisasi sebesar Rp1.843.431.186.553,03 atau sebesar 115,13% dan naik sebesar Rp 242.289.186.674,03 atau sebesar 15,78% jika dibandingkan dengan realisasi PAD TA 2020 sebesar Rp1.535.183.487.238,34. PAD terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Rincian anggaran dan realisasi PAD TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Pajak Daerah	1.383.781.959.390,00	1.558.105.416.539,27	112,60	1.292.729.048.514,00
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	11.384.921.000,00	12.616.308.643,00	110,82	18.593.509.421,41
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	28.028.487.059,00	28.028.487.058,56	100,00	27.923.864.761,82
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	177.946.632.430,00	244.680.974.312,20	137,50	195.937.064.541,11
<b>Jumlah</b>		<b>1.601.141.999.879,00</b>	<b>1.843.431.186.553,03</b>	<b>115,13</b>	<b>1.535.183.487.238,34</b>

Berdasarkan PAD TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan PAD melebihi target yang ditetapkan. Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah terhadap jumlah PAD adalah sebesar 84,52%, Pendapatan Retribusi Daerah terhadap jumlah PAD sebesar



0,68%, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terhadap jumlah PAD sebesar 1,52%, dan Lain-lain PAD yang Sah terhadap jumlah PAD sebesar 13,27%. Hal itu memperlihatkan Pendapatan Pajak Daerah paling berkontribusi atas keseluruhan PAD.

#### 5.1.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah -

	TA 2021	TA 2020
<b>LRA</b>	<b>Rp1.558.105.416.539,27</b>	<b>Rp1.292.729.048.514,00</b>

Pendapatan Pajak Daerah adalah pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari pajak daerah yang ditetapkan sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pelaksanaan Pajak Daerah diatur berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Penetapan besaran pendapatan pajak daerah dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) Tahun 2021, kecuali PBBKB dan Pajak Rokok. Berdasarkan ketetapan tersebut, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) berwenang menganggarkan dan merealisasikan seluruh pendapatan pajak daerah. Dalam pelaksanaannya, BPKPD membawahi 10 Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) untuk menangani penerimaan PKB, BBNKB, dan PAP yang berlokasi di seluruh Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi.

Pendapatan Pajak Daerah TA 2021 dianggarkan sebesar Rp1.383.781.959.390,00 dengan realisasi sebesar Rp1.558.105.416.539,27 atau sebesar 112,60% dan naik sebesar Rp174.323.457.149,27 atau sebesar 13,48% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2020 sebesar Rp1.292.729.048.514,00.

Rincian anggaran dan realisasi Pajak Daerah TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	481.509.751.333,00	510.370.054.254,00	105,99	465.129.288.875,00
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	336.419.389.834,00	408.140.058.000,00	121,32	253.462.168.400,00
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	342.771.613.079,00	400.206.269.286,27	116,76	329.680.392.517,00
4.	Pajak Air Permukaan	1.287.793.064,00	1.504.139.332,00	116,80	1.399.932.053,00
5.	Pajak Rokok	221.793.412.080,00	237.884.895.667,00	107,26	243.057.266.669,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.383.781.959.390,00</b>	<b>1.558.105.416.539,27</b>	<b>112,60</b>	<b>1.292.729.048.514,00</b>

Berdasarkan Pendapatan Pajak Daerah TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Pendapatan Pajak Daerah melebihi target yang ditetapkan. Kontribusi PKB terhadap jumlah Pendapatan Pajak Daerah adalah sebesar 32,76%, BBNKB sebesar 26,19%, PBBKB sebesar 25,69%, PAP sebesar 0,10%, dan Pajak Rokok sebesar 15,27%. Hal itu memperlihatkan PKB paling berkontribusi atas keseluruhan Pendapatan Pajak Daerah.



<b>5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah -</b>	<b>TA 2021</b>	<b>TA 2020</b>
<b>LRA</b>	<b>Rp12.616.308.643,00</b>	<b>Rp18.593.509.421,41</b>

Pendapatan Retribusi Daerah merupakan pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari retribusi daerah sebagaimana yang ditetapkan sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pendapatan Retribusi Daerah terdiri atas Retribusi Jasa Umum, Retribusi Jasa Usaha, dan Retribusi Perizinan Tertentu.

Pendapatan Retribusi Daerah TA 2021 dianggarkan sebesar Rp11.384.921.000,00 dengan realisasi sebesar Rp12.616.308.643,00 atau sebesar 110,82% dan turun sebesar Rp5.977.200.778,41 atau sebesar 32,15% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2020 sebesar Rp18.593.509.421,41.

Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Daerah TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Retribusi Jasa Umum	463.000.000,00	452.470.000,00	97,73	-
2.	Retribusi Jasa Usaha	10.785.671.000,00	12.127.122.883,00	112,44	18.591.509.421,41
3.	Retribusi Perizinan Tertentu	136.250.000,00	36.715.760,00	26,95	2.000.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>11.384.921.000,00</b>	<b>12.616.308.643,00</b>	<b>110,82</b>	<b>18.593.509.421,41</b>

Berdasarkan Pendapatan Retribusi Daerah TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi Retribusi Jasa Umum terhadap jumlah Pendapatan Retribusi Daerah adalah sebesar 3,59%, Retribusi Jasa Usaha sebesar 96,12%, dan Retribusi Perizinan Tertentu sebesar 0,29%. Hal itu memperlihatkan Retribusi Jasa Usaha paling berkontribusi atas keseluruhan Pendapatan Retribusi Daerah.

<b>5.1.1.1.2.1 Retribusi Jasa Umum-LRA</b>	<b>TA 2021</b>	<b>TA 2020</b>
	<b>Rp452.470.000,00</b>	<b>Rp0,00</b>

Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atau jasa yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat disediakan oleh sektor swasta. Pelaksanaan Retribusi Jasa Umum diatur berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum.

Retribusi Jasa Umum TA 2021 dianggarkan sebesar Rp463.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp452.470.000,00 atau sebesar 97,73% dan naik sebesar Rp452.470.000,00 atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2020 sebesar Rp0,00.

Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.



**Tabel 5.6 Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis	442.500.000,00	442.500.000,00	100,00	-
2	Retribusi Pelayanan Pasar	20.500.000,00	9.970.000,00	48,63	-
<b>Jumlah</b>		<b>463.000.000,00</b>	<b>452.470.000,00</b>	<b>97,73</b>	<b>-</b>

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis TA 2021 dianggarkan sebesar Rp442.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp442.500.000,00 atau sebesar 100,00% dan naik sebesar Rp442.500.000,00 atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2020 sebesar Rp0,00.

Selanjutnya, Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar TA 2021 dianggarkan sebesar Rp20.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp9.970.000,00 atau sebesar 48,00% dan naik sebesar Rp9.970.000,00 atau sebesar 100,00% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2020 sebesar Rp0,00.

**5.1.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha-LRA**

**TA 2021**

**TA 2020**

**Rp12.127.122.883,00**

**Rp18.591.509.421,41**

Retribusi Jasa Usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial. Pelaksanaan Retribusi Jasa Usaha diatur berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Usaha sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Usaha.

Retribusi Jasa Usaha dianggarkan sebesar Rp10.785.671.000,00 dengan realisasi sebesar Rp12.127.122.883,00 atau sebesar 112,44% dan turun sebesar Rp6.464.386.538,41 atau sebesar 34,77% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2020 sebesar Rp18.591.509.421,41.

Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.7 Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	<b>Dinas Pemuda dan Olahraga</b>	<b>1.624.885.000,00</b>	<b>2.371.218.000,00</b>	<b>145,93</b>	<b>1.283.110.000,00</b>
a.	Retribusi Pelayanan Tempat Olah Raga	1.624.885.000,00	2.371.218.000,00	145,93	1.283.110.000,00
2.	<b>Dinas Perkebunan</b>	<b>1.476.800.000,00</b>	<b>1.566.874.380,00</b>	<b>106,10</b>	<b>860.684.365,00</b>



No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
a.	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah Berupa bibit atau benih tanaman	1.476.800.000,00	1.566.874.380,00	106,10	860.684.365,00
<b>3.</b>	<b>Dinas Kelautan dan Perikanan</b>	<b>262.500.000,00</b>	<b>262.527.225,00</b>	<b>100,01</b>	<b>266.914.000,00</b>
a.	Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	52.500.000,00	52.500.000,00	100,00	266.914.000,00
b.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	210.000.000,00	210.027.225,00	100,01	-
<b>4.</b>	<b>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>	<b>1.050.000.000,00</b>	<b>591.915.787,00</b>	<b>56,37</b>	<b>416.255.237,00</b>
a.	UPTD Workshop dan Peralatan : Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Pemakaian Alat	577.500.000,00	185.428.640,00	32,11	349.361.336,00
b.	UPTD Laboratorium Bahan Konstruksi : Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Laboratorium	472.500.000,00	406.487.147,00	86,03	66.893.901,00
<b>5.</b>	<b>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</b>	<b>174.000.000,00</b>	<b>103.644.000,00</b>	<b>59,57</b>	<b>58.324.500,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Ruang	153.500.000,00	90.000.000,00	58,63	58.324.500,00
b.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	20.500.000,00	13.644.000,00	66,56	-
<b>6.</b>	<b>Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan</b>	<b>1.524.386.000,00</b>	<b>1.781.758.000,00</b>	<b>116,88</b>	<b>1.495.696.500,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Laboratorium	25.000.000,00	31.963.500,00	127,85	23.207.000,00
b.	Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	12.400.000,00	10.250.000,00	82,66	5.000.000,00
c.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	8.700.000,00	8.700.000,00	100,00	6.850.000,00
d.	Retribusi Tempat Rekreasi	1.321.400.000,00	1.534.583.000,00	116,13	1.248.579.000,00
e.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	156.886.000,00	196.261.500,00	125,10	212.060.500,00
<b>7.</b>	<b>Dinas Koperasi dan UMKM</b>	<b>15.000.000,00</b>	<b>10.700.000,00</b>	<b>71,33</b>	<b>2.500.000,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Ruang	15.000.000	10.700.000	71,33	2.500.000,00
<b>8.</b>	<b>Badan Penghubung Provinsi Jambi</b>	<b>420.000.000,00</b>	<b>374.200.000,00</b>	<b>89,10</b>	<b>314.200.000,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Ruang	15.000.000,00	15.500.000,00	103,33	11.000.000,00



No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
b.	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila	400.000.000,00	356.800.000,00	89,20	303.200.000,00
c.	Tempat Rekreasi dan Olahraga	5.000.000,00	1.900.000,00	38,00	-
<b>9.</b>	<b>Sekretariat Daerah-Biro Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>	-	-	-	<b>11.465.559.286,41</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Penyewaan Tanah dan Bangunan	-	-	-	1.221.966.668,00
b.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – BGS PT JSMP	-	-	-	500.000.000,00
c.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – BGS PT SPP	-	-	-	-
d.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – BGS PT EBN	-	-	-	240.000.000,00
e.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – BGS PT JBC	-	-	-	7.868.460.183,41
<b>10.</b>	<b>Dinas Kehutanan</b>	<b>55.000.000,00</b>	<b>53.420.000,00</b>	<b>97,13</b>	<b>39.124.500,00</b>
a.	Retribusi Tempat Rekreasi	55.000.000,00	53.420.000,00	97,13	39.124.500,00
<b>11.</b>	<b>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur</b>	<b>215.000.000,00</b>	<b>109.900.000,00</b>	<b>51,12</b>	<b>29.335.000,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Ruang	215.000.000,00	109.900.000,00	51,12	29.335.000,00
<b>12.</b>	<b>Dinas Kesehatan</b>	-	-	-	<b>88.250.000,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Ruang	-	-	-	88.250.000,00
<b>13.</b>	<b>Dinas Pendidikan</b>	<b>465.000.000,00</b>	<b>9.700.000,00</b>	<b>2,09</b>	<b>8.800.000,00</b>
a.	Retribusi pemakaian kekayaan daerah ruangan	450.000.000,00	-	-	0,00
b.	Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga	15.000.000,00	9.700.000,00	64,67	8.800.000,00
<b>14.</b>	<b>Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil</b>	<b>35.000.000,00</b>	<b>46.170.000,00</b>	<b>131,91</b>	<b>29.170.000,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Ruang	25.000.000,00	34.650.000,00	138,60	19.250.000,00
b.	Retribusi Pelayanan Tempat Olahraga	10.000.000,00	11.520.000,00	115,20	9.920.000,00



No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
15.	<b>Dinas Lingkungan Hidup</b>	<b>2.049.600.000,00</b>	<b>3.326.308.866,00</b>	<b>162,29</b>	<b>2.049.648.033,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Laboratorium	2.049.600.000,00	3.326.308.866,00	162,29	2.049.648.033,00
16.	<b>Dinas Perindustrian dan Perdagangan</b>	<b>150.000.000,00</b>	<b>180.631.500,00</b>	<b>120,42</b>	<b>183.938.000,00</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Laboratorium	150.000.000,00	180.631.500,00	120,42	183.938.000,00
17.	<b>Badan Keuangan Daerah</b>	<b>1.251.500.000,00</b>	<b>1.331.937.125,00</b>	<b>106,43</b>	<b>-</b>
a.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Tanah dan Bangunan	1.251.500.000,00	1.331.937.125,00	106,43	-
18.	<b>Perhubungan</b>	<b>17.000.000,00</b>	<b>6.218.000,00</b>	<b>36,58</b>	<b>-</b>
a.	Retribusi Pelayanan Pasar Kios	-	-	-	-
b.	Retribusi Pelayanan penyediaan Fasilitas lainnya di lingkungan Terminal	17.000.000,00	6.218.000,00	36,58	-
c.	Retribusi Izin trayek untuk menyediakan pelayanan angkutan umum	-	-	-	-
<b>Jumlah (1+2+..16)</b>		<b>10.785.671.000,00</b>	<b>12.127.122.883,00</b>	<b>112,44</b>	<b>18.591.509.421,41</b>

Berdasarkan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha di atas diketahui sepuluh Perangkat Daerah mencapai/melebihi target dan delapan Perangkat Daerah tidak mencapai target. Tidak tercapainya target Retribusi Pemakaian Kekayaan yaitu Dinas PUPR, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Koperasi UKM, Badan Penghubung Daerah, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dinas Kehutanan, Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan, disebabkan pengaruh pandemi COVID-19.

#### 5.1.1.1.2.3 Retribusi Perizinan Tertentu-LRA

TA 2021	TA 2020
<b>Rp36.715.760,00</b>	<b>Rp2.000.000,00</b>

Retribusi Perizinan Tertentu merupakan retribusi pemberian izin trayek dari Dinas Perhubungan dan retribusi pemberian perpanjangan Izin Menggunakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) kepada pemberi tenaga kerja asing dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Pelaksanaan Retribusi Perizinan Tertentu diatur berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu sebagaimana telah diubah dengan Perda Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu.





Retribusi Perizinan Tertentu dianggarkan sebesar Rp136.250.000,00 terealisasi sebesar Rp36.715.760,00 atau sebesar 26,95% dan naik sebesar Rp34.715.760,00 atau 1,735,79% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Perizinan Tertentu TA 2020 sebesar Rp2.000.000,00. Tidak tercapainya target Retribusi Perizinan Tertentu karena penurunan jumlah perpanjangan izin trayek dan IMTA akibat pandemi COVID-19.

5.1.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	TA 2021	TA 2020
	<b>Rp28.028.487.058,56</b>	<b>Rp27.923.864.761,82</b>

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2021 dianggarkan sebesar Rp28.028.487.059,00 dengan realisasi sebesar Rp28.028.487.058,56 atau sebesar 100,00% dan naik sebesar Rp104.622.296,74 atau sebesar 0,37% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2020 sebesar Rp27.923.864.761,82.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dianggarkan dan direalisasikan oleh Bakeuda selaku Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD). Pada TA 2021, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berasal dari Bagian Laba Penyertaan pada :

a. PT Bank Jambi

Bagian Laba Penyertaan pada PT Bank Jambi berdasarkan Akta Notaris Nomor 81 Tahun 2016 tanggal 19 April 2016 tentang Pemberian Dividen Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2021 adalah sebesar Rp27.850.270.213,56.

b. PT Bangun Askrida

Bagian Laba Penyertaan pada PT Bangun Askrida berdasarkan Resume Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui surat nomor: 163/VI/2020 (revisi-2) tanggal 25 Juni 2020 dengan dividen yang diperoleh tahun 2020 sebesar Rp178.216.845,00.

Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.8 Anggaran dan Realisasi**

**Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	PT Bank Jambi	27.850.270.214,00	27.850.270.213,56	100,00	27.744.791.377,82
2.	PT Bangun Askrida	178.216.845,00	178.216.845,00	100,00	179.073.384,00
<b>Jumlah</b>		<b>28.028.487.059,00</b>	<b>28.028.487.058,56</b>	<b>100,00</b>	<b>27.923.864.761,82</b>

Berdasarkan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan mencapai target yang ditetapkan sebesar 100,00%.



**5.1.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli****TA 2021****TA 2020****Daerah yang Sah - LRA****Rp244.680.974.312,20****Rp195.937.064.541,11**

Lain-lain PAD yang Sah TA 2021 dianggarkan sebesar Rp177.946.632.430,00 dengan realisasi sebesar Rp244.680.974.312,20 atau sebesar 137,50% dan naik sebesar Rp 66.734.341.882,20 atau sebesar 24,84% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2020 sebesar Rp195.937.064.541,11.

Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp244.680.974.312,20 direalisasikan atas Penerimaan Jasa Giro, Pendapatan Bunga, Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan, Pendapatan Denda Pajak, Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak dipisahkan, Pendapatan dari Pengembalian, Pendapatan BLUD, Pendapatan Denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Hasil Pengelolaan Dana Bergulir, Penerimaan Lain-lain. Hasil Penjualan BMD yang Tidak dipisahkan pada Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan antara lain sebagai berikut:

- a. Kontribusi atas Bangun Guna Serah (BGS) yang berasal dari PT Jambi Sapta Manunggal Pratama (JSMP) berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Kontrak Produksi antara Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi dengan PT Jambi Sapta Manunggal Pratama Nomor 14 tanggal 17 September 2018 dalam Pembangunan dan Pengelolaan Jambi Tepian Ratu Riverview Hotel & Resort di Jalan Slamet Riyadi Jambi yang dilegalisasi dengan Akta Notaris Nomor: 28/L/1995/V tanggal 27 Januari 1995 serta Adendum I Perjanjian Kerjasama Kontrak Produksi antara Pemerintah Daerah Tingkat I Jambi dengan PT Jambi Sapta Manunggal Pratama Nomor 14 tanggal 17 September 2018 dalam Pembangunan dan Pengelolaan Jambi Tepian Ratu Riverview Hotel & Resort di Jalan Slamet Riyadi Jambi. Pendapatan BGS PT Jambi Sapta Manunggal Pratama tahun 2021 sebesar Rp500.000.000,00.
- b. Kontribusi atas Bangun Guna Serah (BGS) yang berasal dari PT Simota Putra Parayudha (SPP) berdasarkan Surat Perjanjian Nomor: 1A/KB/CHK/II/2004 dan Nomor: 08/SPP-KB/OHK/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 tentang Kerjasama Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi. Pendapatan BGS PT Simota Putra Parayudha tahun 2021 sebesar Rp0,00.
- c. Kontribusi atas Bangun Guna Serah (BGS) yang berasal dari PT Putra Kurnia Properti (*Jambi Business Center/JBC*) berdasarkan Surat Perjanjian Nomor : 07/PK.GUB/PU/2014 tanggal 27 Juni 1995 tentang Kerjasama Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi. Pendapatan BGS PT Putra Kurnia Properti tahun 2021 sebesar Rp846.168.750,00.
- d. Kontribusi atas Bangun Guna Serah (BGS) yang berasal dari PT Era Guna Bumi Nusa (EBN) berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor: 06/PK.GUB/PU/2014 dan Nomor: 008/VI/EBN/PKS/2014 tanggal 09 Juni 2014 tentang Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru dengan Pola Bangun Guna Serah dan Adendum Pertama Surat Perjanjian Nomor: 644/09/Setda.PKS/X/2018 dan Nomor: 09/X/EBN/PKS/2018 tanggal 11 Oktober 2018 tentang Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angso Duo Baru dengan Pola Bangun Guna Serah. Pendapatan BGS PT Era Guna Bumi Nusa tahun 2021 sebesar Rp2.000.000.000,00.
- e. Kontribusi atas Pemanfaatan Tanah yang berasal dari PT Angkasa Pura berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor: 03/PK.GUB/BPKAD/2015, PJJ.04.04/00.04/02/



2015/0012 tanggal 26 Februari 2015 tentang Pemanfaatan Tanah untuk Pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi dan Adendum II Pemprov Jambi sebesar Rp119.800.500,00.

dengan rincian lebih lanjut pada **Lampiran 2**.

<b>5.1.1.2 Pendapatan Transfer - LRA</b>	<b>TA 2021</b>	<b>TA 2020</b>
	<b>Rp2.879.979.691.030,00</b>	<b>Rp2.862.888.575.956,00</b>

Pendapatan Transfer ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2021 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021. Pendapatan Transfer dianggarkan dan direalisasikan oleh Bakeuda selaku SKPKD. Pendapatan Transfer terdiri atas Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan dan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya.

Pendapatan Transfer dianggarkan sebesar Rp2.757.317.396.862,00 dengan realisasi sebesar Rp2.879.979.691.030,00 atau sebesar 104,45% dan naik sebesar Rp17.091.115.074,00 atau sebesar 0,60% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Transfer TA 2020 sebesar Rp2.862.888.575.956,00.

Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.9 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	2.738.883.649.862,00	2.861.545.944.030,00	104,48	2.849.121.391.956,00
2.	Transfer Pemerintah Pusat – Dana Insentif Daerah (DID)	18.433.747.000,00	18.433.747.000,00	100,00	13.767.184.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>2.757.317.396.862,00</b>	<b>2.879.979.691.030,00</b>	<b>104,45</b>	<b>2.862.888.575.956,00</b>

Berdasarkan Pendapatan Transfer TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan melebihi target yang ditetapkan. Kontribusi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan terhadap jumlah Pendapatan Transfer adalah sebesar 99,36%, Dana Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Insentif Daerah sebesar 0,64%.

<b>5.1.1.2.1 Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan – LRA</b>	<b>TA 2021</b>	<b>TA 2020</b>
	<b>Rp2.861.545.944.030,00</b>	<b>Rp2.849.121.391.956,00</b>

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2021 dianggarkan sebesar Rp2.738.883.649.862,00 dengan realisasi sebesar Rp2.861.545.944.030,00 atau sebesar 104,48% dan naik sebesar Rp12.424.552.074,00 atau sebesar 0,44% jika dibandingkan dengan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2020 sebesar Rp2.849.121.391.956,00.



Rincian anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.10 Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Dana Bagi Hasil Pajak	193.610.000.035,00	255.597.160.730,00	132,02	152.642.024.299,00
2.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	133.739.884.827,00	230.872.791.329,00	172,63	291.967.549.326,00
3.	Dana Alokasi Umum	1.284.884.150.000,00	1.284.884.150.000,00	100,00	1.288.418.327.000,00
4.	Dana Alokasi Khusus - Fisik	208.342.253.000,00	194.598.056.982,00	93,40	1.116.093.491.331,00
5.	Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	918.307.362.000,00	895.593.784.989,00	97,53	-
<b>Jumlah</b>		<b>2.738.883.649.862,00</b>	<b>2.861.545.944.030,00</b>	<b>104,48</b>	<b>2.849.121.391.956,00</b>

Berdasarkan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2021 di atas diketahui kontribusi Dana Bagi Hasil Pajak terhadap Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan adalah sebesar 8,93%, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar 8,07%, DAU sebesar 44,90%, DAK Fisik sebesar 6,80%, dan DAK Non Fisik sebesar 31,30%. Hal itu memperlihatkan DAU paling berkontribusi atas keseluruhan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan.

**5.1.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak - LRA**

**TA 2021**

**TA 2020**

**Rp255.597.160.730,00**

**Rp152.642.024.299,00**

Dana Bagi Hasil Pajak TA 2021 dianggarkan sebesar Rp193.610.000.035,00 dengan realisasi sebesar Rp255.597.160.730,00 atau sebesar 132,02% dan naik sebesar Rp102.995.136.431,00 atau sebesar 67,45% jika dibandingkan dengan realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2020 sebesar Rp152.642.024.299,00.

Rincian anggaran dan realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.11 Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	139.434.681.035,00	174.766.257.521,00	125,34	89.855.743.520,00
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan 25/29	53.640.405.000,00	69.977.041.055,00	130,46	62.786.280.779,00
3.	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	534.914.000,00	10.853.862.154,00	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>193.610.000.035,00</b>	<b>255.597.160.730,00</b>	<b>132,02</b>	<b>152.642.024.299,00</b>

Berdasarkan Dana Bagi Hasil Pajak TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan melebihi target yang ditetapkan. Kontribusi PBB terhadap Dana Bagi Hasil Pajak adalah sebesar 68,38%, PPh sebesar 27,38%, dan Bagi Hasil Cukai Tembakau



sebesar 4,25%. Hal itu memperlihatkan PBB paling berkontribusi atas keseluruhan Dana Bagi Hasil Pajak.

<b>5.1.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam</b>	<b>TA 2021</b>	<b>TA 2020</b>
	<b>- LRA</b>	<b>Rp230.872.791.329,00</b>

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2021 dianggarkan sebesar Rp133.739.884.827,00 dengan realisasi sebesar Rp230.872.791.329,00 atau sebesar 172,63% dan turun sebesar Rp61.094.757.997,00 atau sebesar 20,93% jika dibandingkan dengan realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2020 sebesar Rp291.967.549.326,00.

Rincian anggaran dan realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.12 Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Provisi Sumber Daya Hutan	7.782.124.147,00	17.741.309.765,00	227,98	4.924.612.145,00
2.	Iuran Tetap ( <i>Land Rent</i> )	1.601.478.000,00	7.630.334.450,00	476,46	1.617.351.677,00
3.	Pertambangan Minyak Bumi	53.346.145.000,00	58.981.179.714,00	110,56	69.006.145.732,00
4.	Pertambangan Gas Bumi	38.654.640.000,00	102.325.229.694,00	264,72	169.254.868.721,00
5.	Dana Reboisasi	3.165.827.437,00	9.279.173.383,00	293,10	1.060.995.200,00
6.	Mineral dan Batubara-Royalty	29.181.648.000,00	34.892.564.350,00	119,57	41.061.964.731,00
7.	Bagi Hasil Cukai Tembakau	-	-	-	671.054.793,00
8.	Pengusahaan Panas Bumi	-	22.996.400,00	100,00	-
9.	Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan	8.022.243,00	3.573,00	0,04	-
10.	Bea Pungut - PBB	-	-	-	4.370.556.327,00
<b>Jumlah</b>		<b>133.739.884.827,00</b>	<b>230.872.791.329,00</b>	<b>172,63</b>	<b>291.967.549.326,00</b>

Berdasarkan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi Provisi Sumber Daya Hutan terhadap Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam adalah sebesar 7,68%, Iuran Tetap (*Land Rent*) sebesar 3,30%, Iuran Eksplorasi dan Eksploitasi (Royalti) sebesar 0,00%, Pertambangan Minyak Bumi sebesar 25,55%, Pertambangan Gas Bumi sebesar 44,32%, Dana Reboisasi sebesar 4,02%, Mineral dan Batubara-Royalty sebesar 15,11%, Bagi Hasil Cukai Tembakau sebesar 0,00%, Pengusahaan Panas Bumi sebesar 0,01%, Iuran Izin Usaha Pemanfaatan Hutan sebesar 0,0000015% dan Bea Pungut - PBB sebesar 0,00% dikarenakan pada LKPD tahun 2021 penerimaan biaya pungut tersebut dianggarkan include kedalam pendapatan bagi hasil pajak (PBB). Hal itu memperlihatkan Pertambangan Gas Bumi paling berkontribusi atas keseluruhan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam.



## 5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum - LRA

TA 2021

TA 2020

Rp1.284.884.150.000,00

Rp1.288.418.327.000,00

DAU TA 2021 dianggarkan sebesar Rp1.284.884.150.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.284.884.150.000,00 atau sebesar 100,00% dan turun sebesar Rp3.534.177.000,00 atau sebesar 0,27% jika dibandingkan dengan realisasi DAU TA 2020 sebesar Rp1.288.418.327.000,00.

## 5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus - LRA

TA 2021

TA 2020

Rp1.090.191.841.971,00

Rp1.116.093.491.331,00

DAK TA 2021 dianggarkan sebesar Rp1.126.649.615.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp1.090.191.841.971,00 atau sebesar 96,76% dan turun sebesar Rp25.901.649.360,00 atau sebesar 2,32% jika dibandingkan dengan realisasi DAK TA 2020 sebesar Rp1.116.093.491.331,00.

Rincian anggaran dan realisasi DAK TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.13 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus TA 2021 dan 2020

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
<b>1.</b>	<b>DAK Fisik Reguler</b>	<b>155.357.317.000,00</b>	<b>123.814.381.827,00</b>	<b>79,70</b>	<b>69.190.847.575,00</b>
a.	DAK Bidang Pendidikan	128.708.293.000,00	97.018.836.686,00	<b>75,38</b>	55.075.074.210,00
b.	DAK Bidang Kesehatan	16.214.884.000,00	16.797.286.141,00	<b>103,59</b>	14.115.773.365,00
c.	DAK Bidang Pertanian	-	-	-	-
d.	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	-	-	-	-
e.	DAK Bidang Pariwisata	-	-	-	-
f.	DAK Bidang Jalan	10.434.140.000,00	9.998.259.000,00	<b>95,82</b>	-
g.	DAK Bidang Irigasi	-	-	-	-
<b>2.</b>	<b>DAK Fisik Penugasan</b>	<b>52.984.936.000,00</b>	<b>70.783.675.155,00</b>	<b>133,59</b>	<b>116.418.890.858,00</b>
a.	DAK Bidang Pendidikan SMK	-	24.575.500.612,00	-	111.680.409.858,00
b.	DAK Bidang Pertanian	6.183.849.000,00	7.027.004.795,00	113,63	-
c.	DAK Bidang Kesehatan-Penguatan Intervensi <i>Stunting</i>	10.982.470.000,00	7.708.335.820,00	70,19	4.738.481.000,00
d.	DAK Bidang Irigasi	-	-	-	-
d.	DAK Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	744.409.000,00	-	-	-
e.	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan	5.179.419.000,00	4.793.278.980,00	92,54	-
f.	DAK Bidang Pariwisata	-	-	-	-
g.	DAK Bidang Kesehatan-RS Rujukan	-	-	-	-
h.	DAK Bidang Irigasi	1.999.901.000,00	1.118.991.948,00	55,95	-



No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
i.	DAK Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	-	-	-
j.	DAK Bidang Pasar	-	-	-	-
k.	DAK Bidang Jalan	27.894.888.000,00	25.560.563.000,00	91,63	
<b>3.</b>	<b>DAK Fisik Afirmasi</b>	-	-	-	<b>1.147.513.000,00</b>
a.	DAK Bidang Pendidikan SMA	-	-	-	1.147.513.000,00
<b>4.</b>	<b>DAK Non Fisik</b>	<b>918.307.362.000,00</b>	<b>895.593.784.989,00</b>	<b>97,53</b>	<b>929.336.239.898,00</b>
a.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler	710.312.680.000,00	698.345.323.000,00	98,32	738.270.510.000,00
b.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Afirmasi	4.140.000.000,00	2.470.000.000,00	59,66	-
c.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kinerja	8.760.000.000,00	4.930.000.000,00	56,28	-
d.	Tunjangan Profesi Guru	179.011.897.000,00	179.011.897.000,00	100,00	167.706.616.000,00
e.	Tunjangan Penghasilan Guru	1.194.000.000,00	358.200.000,00	30,00	3.750.250.000,00
f.	Tunjangan Khusus Guru	308.679.000,00	92.604.000,00	30,00	668.319.000,00
g.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	5.320.529.000,00	2.031.127.371,00	38,18	11.830.025.019,00
h.	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UMKM	2.859.547.000,00	2.310.120.000,00	80,79	2.397.869.600,00
i.	Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	1.550.030.000,00	1.192.079.868,00	76,91	239.305.779,00
j.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya	1.750.000.000,00	1.562.085.750,00	89,26	4.473.344.500,00
k.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Taman Budaya- Museum	3.100.000.000,00	2.425.000.000,00	78,23	-
l.	Fasilitas Penanaman Modal	-	507.467.000,00	-	-
m.	Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	-	357.881.000,00	98,32	-
<b>Jumlah (1+2+3+4)</b>		<b>1.126.649.615.000,00</b>	<b>1.090.191.841.971,00</b>	<b>96,76</b>	<b>1.116.093.491.331,00</b>

Berdasarkan DAK TA 2021 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan tidak mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi DAK Fisik Reguler terhadap DAK adalah sebesar 11,36%, DAK Fisik Penugasan sebesar 6,49%, DAK Fisik Afirmasi sebesar 0,00%, dan DAK Non Fisik sebesar 82,15%. Hal itu memperlihatkan DAK Non Fisik paling berkontribusi atas keseluruhan DAK.

#### 5.1.1.2.2. Transfer Pemerintah Pusat -

Lainnya Dana Insentif Daerah (DID) - LRA

TA 2021

Rp18.433.747.000,00

TA 2020

Rp13.767.184.000,00





Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya yaitu Dana Insentif Daerah TA 2021 dianggarkan sebesar Rp18.433.747.000,00 dengan realisasi sebesar Rp18.433.747.000,00 atau sebesar 100% dan naik sebesar Rp4.666.563.000,00 atau sebesar 33,90% jika dibandingkan dengan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya TA 2020 sebesar Rp13.767.184.000,00.

<b>5.1.1.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah - LRA</b>	<b>TA 2021</b>	<b>TA 2020</b>
	<b>Rp2.313.525.700,00</b>	<b>Rp2.552.308.925,12</b>

Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2021 dianggarkan sebesar Rp43.295.161.538,00 dengan realisasi sebesar Rp2.313.525.700,00 atau sebesar 5,34% dan turun sebesar Rp238.783.225,12 atau sebesar 9,36% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2020 sebesar Rp2.552.308.925,12.

Rincian anggaran dan realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Tabel 5.14 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2021 dan 2020**

No.	Uraian	Anggaran TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2021 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=4:3	6
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	-	-	-	-
2.	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	1.623.600.000,00	1.608.000.000,00	99,04	1.608.000.000,00
3.	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat	-	-	-	21.000.000,00
4.	Pendapatan Hibah dari Perseorangan	-	-	-	923.308.925,12
5.	Pendapatan lain-lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	41.671.561.538,00	705.525.700,00	1,69	-
<b>Jumlah</b>		<b>43.295.161.538,00</b>	<b>2.313.525.700,00</b>	<b>5,34%</b>	<b>2.552.308.925,12</b>

Realisasi Pendapatan Hibah tersebut bersumber dari PT Jasa Raharja (Persero) berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dengan jumlah Rp1.608.000.000,00 dan Pendapatan hibah dari pendapatan lain-lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebesar Rp705.525.700,00 merupakan hibah dana BOS.

Berdasarkan Lain-lain Pendapatan yang Sah TA 2021 di atas diketahui bahwa target yang ditetapkan belum terpenuhi. Kontribusi Pendapatan Hibah dari Pemerintah atas Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah sebesar 0%, Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri sebesar 99,04%, Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat sebesar 0,00%, dan Pendapatan Hibah dari Perseorangan sebesar 0,00%, pendapatan hibah dari pendapatan lain-lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan sebesar 1,69%. Hal itu memperlihatkan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri paling berkontribusi atas keseluruhan Lain-lain Pendapatan yang Sah.

